

**PENAFSIRAN SUFISTIK KH.MAIMOEN ZUBAIR DALAM KITAB
*SAFĪNAH KALLĀ SAYA'LAMŪN FĪ TAFSĪR SYAIKHINĀ MAIMŪN***



Muhammad Ihya Ulumidin

NIM: 2021.01.01.1883

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL ANWAR
SARANG REMBANG**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ihya Ulumidin

NIM : 2021.01.01.1883

Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 28 Oktober 2002

Alamat : Kebagusan Kecil no.45 Kec. Pasar Minggu Jakarta

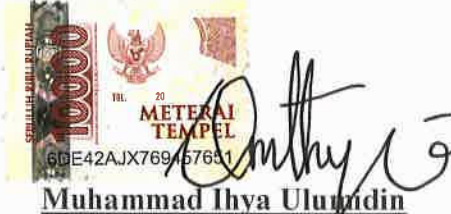
Selatan



Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **PENAFSIRAN SUFISTIK KH.MAIMOEN ZUBAIR DALAM KITAB *SAFINAH KALLĀ SAYA'LAMŪN FĪ TAFSĪR SYAIKHINĀ MAIMŪN*** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar keserjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 29 November 2025

Penulis,



Muhammad Ihya Ulumidin
NIM: 2021.01.01.1883

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara/i:

Nama : Muhammad Ihya Ulumidin

NIM : 2021.01.01.1886

Judul : **PENAFSIRAN SUFISTIK KH.MAIMOEN ZUBAIR
DALAM KITAB *SAFĪNAH KALLĀ SAYA'LAMŪN FĪ
TAFSĪR SYAIKHINĀ MAIMŪN***

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara/i tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum.



Rembang, 29 November 2025

Dosen Pembimbing


Moh. Asif, M.Ud
NIDN. 2130068501

LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi MUHAMMAD IHYA ULUMIDIN dengan NIM 202101011883 yang berjudul “PENAFSIRAN SUFISTIK KH. MAIMOEN ZUBAIR DALAM KITAB SAFĪNAH KALLĀ SAYA’LAMŪN FĪ TAFSĪR SYAIKHINĀ MAIMŪN” ini telah diuji pada tanggal 23 NOVEMBER 2025 oleh:

Tim Penguji:

Penguji I

Penguji II


MOH. ASIF, M.Ud.
NIDN. 2130068501


Dr. HM. RIDLWAN HAMBALI, Lc., MA.
NIDN. 2117056803

Rembang, 23 November 2025

Ketua STAI Al-Anwar


Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	ض	d
ب	B	ط	t
ت	T	ظ	z
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	h	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	Ṣ	ي	Y

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` marbūṭah* yang berfungsi sebagai ṣifah (modifier) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”.

DAFTAR SINGKATAN

- KH : Kiyai Haji
No : Nomor
QS. : Qur`an Surah
t.np. : tanpa nama penerbit
t.th. : tanpa tahun penerbit
t.tp. : tanpa tempat penerbit
Vol : Volume



DAFTAR ISTILAH

<i>Application</i>	: Penebaran makna
<i>Esoteris</i>	: Makna batin
<i>Khauf</i>	: Takut
Lora	: Gus dalam istilah Jawa
<i>maqām</i>	: Tempat/kedudukan
<i>Sirr</i>	: Rahasia
<i>Sulūk</i>	: Perjalanan



ABSTRAK

‘Ulumuddin, Muhammad Ihya. (2025). **PENAFSIRAN SUFISTIK KH.MAIMOEN ZUBAIR DALAM KITAB *SAFĪNAH KALLĀ SAYA’LAMŪN FĪ TAFSĪR SYAIKHINĀ MAIMŪN***. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang.

Dosen Pembimbing: Moh. Asif, M.Ud.

Tafsir sufistik merupakan salah satu corak penafsiran Al-Qur`an yang menekankan dimensi batin, kedalaman spiritual, serta upaya pembaca untuk menangkap pesan-pesan tersembunyi dalam Al-Qur`an. KH. Maimoen Zubair sendiri adalah salah satu ulama kharismatik Nusantara yang tidak hanya ahli dalam fikih, tetapi juga mendalam dalam bidang tafsir dan juga tasawuf. Diantara beberapa karangan yang merekam pemikiran beliau adalah kitab *Safīnah Kallā Saya’lamūn fī Tafsīr Syaikhinā Maimūn* karya Muhammad Ismail al-Ascholy yang merupakan kumpulan dari pemikiran-pemikiran Mbah Moen dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur`an dari pengajian kitab tafsir *al-jalālayn*. Hal yang menjadi dasar dari penelitian ini adalah hipotesis penulis terkait kedudukan Mbah Moen sebagai seorang mursyid yang bisa saja membuka kemungkinan munculnya penafsiran bercorak tasawuf dalam pengajaran tafsirnya. Namun, kemungkinan ini belum pernah diuji secara sistematis melalui analisis akademik terhadap teks *Safīnah Kallā Saya’lamūn*. Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk menganalisis penafsiran sufistik KH. Maimoen Zubair yang termuat dalam kitab tersebut yang akan dianalisis menggunakan pendekatan hermeneutika Hans-Georg Gadamer. Teori yang digunakan mencakup empat konsep utama: kesadaran historis, pra-pemahaman, *fusi horison*, dan aplikasi makna. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode penelitian studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penafsiran KH. Maimoen Zubair menampilkan corak sufistik yang menggabungkan makna lahir dan batin tanpa mengabaikan makna *zahir* teks Al-Qur`an. Dalam tafsir QS. al-Nāzi‘āt: 40–41, misalnya, KH. Maimoen menafsirkan istilah *maqām* bukan sebagai posisi Allah, melainkan kedudukan spiritual hamba di hadapan-Nya. Proses penulisan ulang oleh Muhammad Ismail al-Ascholy juga menghadirkan dialog antara pemikiran sufistik KH. Maimoen dan interpretasi muridnya, menghasilkan *fusi horison* antara guru, murid, dan teks. Kesimpulannya, penafsiran sufistik KH. Maimoen Zubair dalam kitab *Safīnah Kallā Saya’lamūn* mencerminkan integrasi antara tradisi pesantren, pemikiran tasawuf atau sufistik, dan pendekatan kontekstual terhadap Al-Qur`an. Jadi tidak hanya menyingkap makna spiritual teks, tetapi juga memberikan relevansi etis dan moral bagi kehidupan umat Islam modern. Dengan demikian, karya ini menjadi kontribusi penting dalam khazanah tafsir Nusantara yang mempertemukan antara dimensi keilmuan, spiritualitas, dan tradisi lokal.

Keywords: Tafsir Sufistik, KH. Maimoen Zubair, *Safīnah Kallā Saya’lamūn*, dan hermeneutika Gadamer.

MOTTO

دَوَاءُ الْقَلْبِ خَمْسَةُ أَشْيَاءٍ:

قِرَاءَةُ الْقُرْآنِ بِالتَّدَبُّرِ، وَخَلَاءُ الْبَطْنِ، وَقِيَامُ اللَّيْلِ، وَالتَّضَرُّعُ عَنِ السَّحْرِ، وَمُجَالَسَةُ الصَّالِحِينَ

Artinya:

“Obat hati itu ada lima: membaca Al-Qur`an dengan merenungi (*tadabbur*) maknanya, mengosongkan perut (puasa), menegakkan malam (dengan beribadah), berdzikir khusyuk di waktu sahur, dan bergaul dengan orang-orang saleh.”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah *Subhānahū wa Ta'ālā* atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang telah mengantarkan saya hingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, Bapak Ahmad Zayadi dan Ibu Santi Setiawati, serta adik-adik saya yang selalu menjadi penyemangat hidup. Terima kasih atas doa, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak pernah berhenti.

Saya juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para guru dan dosen yang telah membimbing dengan penuh keikhlasan dan menanamkan nilai-nilai ilmu serta ketulusan dalam belajar. Tak lupa untuk sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu hadir memberi semangat, tawa, dan dukungan selama proses ini.

Terakhir, untuk almamater tercinta yang telah menjadi tempat saya tumbuh, belajar, dan bermimpi, terima kasih atas setiap pengalaman berharga yang diberikan. Semoga karya ini bisa menjadi amal jariyah, penerang langkah, dan membawa manfaat bagi siapa pun yang membacanya.

Aamiin.

KATA PENGANTAR

Alḥamdulillāhi Rabbi al-‘Ālamīn. Segala puji bagi Allah *Subḥānahū wa ta‘ālā* yang senantiasa melimpahkan karunia dan rahmat-Nya kepada kita, sehingga diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini meskipun masih jauh dari kata sempurna.

Ṣalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda agung Nabi Muhammad *Ṣallā Allāhu ‘Alayhi wa Sallam* yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Atas *riḍa* Allah *Subḥānahū wa ta‘ālā*, maka telah selesai penulisan skripsi ini dengan judul “Penafsiran Sufistik Kh.Maimoen Zubair Dalam *Kitab Safīnah Kallā Saya’lamūn Fī Tafsīr Syaikhinā Maimūn*” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ilmu al-Qur`an dan Tafsir di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang serta sebagai sumbangsih dalam dunia akademik keislaman khususnya dalam kajian Tafsir Al-Qur`an di Nusantara.

Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dalam bentuk apapun. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu, mendukung, dan membimbing penulis. Utamanya kepada yang terhormat:

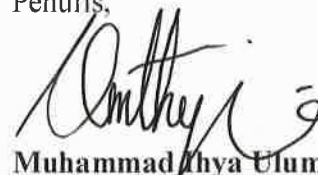
1. Dr. KH. Abdul Ghofur, MA. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang, yang telah mengajarkan banyak ilmu kepada saya baik dalam pondok maupun di dalam kelas perkuliahan.

2. Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum. selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar, yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada para mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.
3. Moh. Asif., M.Ud. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta selalu bersedia meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
4. Segenap dosen dan staff Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang yang telah mendidik dan membantu dalam berbagai permasalahan dan pertanyaan selama menempuh pendidikan sejauh ini
Semoga segala bentuk bantuan dari semua pihak dalam penyusunan skripsi ini, dibalas dengan kebaikan yang berlipat-lipat oleh Allah *Subhānahū wa ta`ālā*.
Semoga Allah *Subhānahū wa ta`ālā* menerima semua amal kebaikan kita dan mencatatnya sebagai amal *salih*. *Āmīn*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan lapang dada dan penuh suka cita, penulis menerima saran dan kritik yang membangun dari semua pihak, akhirnya penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi penulis, dan para pembaca nantinya.

Rembang, 29 November 2025

Penulis,



Muhammad Itha Ulumidin

NIM: 2021.01.01.1883

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	II
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	III
HALAMAN PENGESAHAN	IV
PEDOMAN TRANSLITASI.....	V
DAFTAR SINGKATAN.....	VI
DAFTAR ISTILAH	VII
ABSTRAK	VIII
MOTTO	IX
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	X
KATA PENGANTAR.....	XI
DAFTAR ISI.....	XIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian	14
1. Jenis Penelitian.....	14
2. Teknik Pengumpulan data.....	15
3. Teknik Analisis Data.....	15
H. Sistematika Pembahasan	16

BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Hermeneutika Hans-Georg Gadamer	18
B. Tasawuf dalam Tafsir Al-Qur`an	24
BAB III BIOGRAFI TOKOH.....	32
A. KH Maimoen Zubair	32
B. Muhammad Ismail alAscholy	37
BAB IV ANALISIS PEMIKIRAN TASAWUF MBAH MOEN DALAM	
KITAB <i>SAFĪNAH KALLĀ SAYA`LAMŪN</i>	43
A. Corak Sufistik Penafsiran Surah al-Nazī`at ayat 40	43
1. Ayat dan Penafsiran	43
2. Terjemahan	43
3. Analisis Hermeneutika Gadamer	43
4. Corak Tafsir	46
B. Corak Sufistik Panafsiran Surah Fāṭir ayat 27-28.....	47
1. Ayat dan Penafsiran	47
2. Terjemahan	48
3. Analisis Hermeneutika Gadamer	50
4. Corak Sufistik	52
C. Corak Sufistik Penafsiran Surah al-Baqrah ayat 253.....	53
1. Ayat dan Penafsiran	53
2. Terjemahan	53
3. Analisis Hermeneutika Gadamer	54
4. Corak Penafsiran.....	56
D. Corak Sufistik Penafsiran Surah Āli `Imrān ayat 101.....	56

1. Ayat dan Penafsiran	56
2. Terjemahan	57
3. Analisis Hermeneutika Gadamer	59
4. Corak Penafsiran.....	61
E. Corak Sufistik Penafsiran Surah al-Rahman ayat 46.....	62
1. Ayat dan Penafsiran	62
2. Terjemahan	62
3. Analisis Hermeneutika Gadamer	62
4. Corak Penafsiran.....	65
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
CURICULUM VITAE.....	70

